

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Lingkungan Industri, dan Gender Diversity terhadap Integrated Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023)

Rendy Filiang¹, Tri Utami Lestari²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, rendyfiliang@student.telkomuniversity.ac.id¹

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, triotamilestari@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Integrated reporting merupakan pendekatan pelaporan yang mengintegrasikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Konsep ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja, strategi, dan prospek keberlanjutan perusahaan. Namun, tingkat adopsinya di sektor basic materials Indonesia masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan gender diversity terhadap integrated reporting pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dan model random effect. Sampel terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan sensitivitas lingkungan industri berpengaruh positif signifikan terhadap integrated reporting, sementara gender diversity tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi regulator dan perusahaan dalam meningkatkan praktik pelaporan terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Kata Kunci: *Integrated Reporting, Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Lingkungan Industri, Gender Diversity*

Abstract

Integrated reporting is a reporting approach that combines financial and non-financial information to enhance corporate transparency and accountability to a broad range of stakeholders. This holistic framework not only reflects the financial health of the company but also its sustainability efforts, governance, and value creation over time. However, its adoption rate in Indonesia's basic materials sector remains low. This study aims to analyze the influence of firm size, industry environmental sensitivity, and gender diversity on integrated reporting among basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The research employs a quantitative approach using panel data and a random effect model. The sample consists of 15 companies selected through purposive sampling. The results indicate that firm size and industry environmental sensitivity have a significant positive effect on integrated reporting, while gender diversity does not have a significant effect. These findings provide important implications for regulators and companies in improving integrated reporting practices to support long-term business sustainability.

Keyword: *integrated reporting, firm size, industry environmental sensitivity, gender diversity*

I. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan terintegrasi menjadi fokus utama dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Di Indonesia, integrated reporting masih bersifat sukarela dan tingkat adopsinya terbatas, terutama di sektor basic materials yang memiliki dampak lingkungan tinggi. Berdasarkan Katadata Corporate Sustainability Index (KCSI), hanya 9 dari 110 perusahaan di sektor ini yang menerapkan elemen integrated reporting. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan terkait faktor-faktor yang mendorong adopsi pelaporan terintegrasi.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi penerapan integrated reporting antara lain ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan gender diversity dalam dewan direksi. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih besar untuk menyusun pelaporan, sementara perusahaan di industri berdampak tinggi menghadapi tekanan lebih kuat untuk menyampaikan informasi keberlanjutan. Sementara itu, keberagaman gender diyakini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pelaporan.

Sejumlah studi sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat memengaruhi integrated reporting, namun hasilnya masih belum konsisten. Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh ukuran perusahaan,

sensitivitas lingkungan industri, dan gender diversity terhadap integrated reporting, serta memahami kontribusi masing-masing variabel secara menyeluruh. Terdapat dua tujuan utama: pertama, menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap integrated reporting pada perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023; kedua, menggali hubungan empiris antar variabel untuk memberikan masukan berharga bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Melalui studi ini, penulis berupaya menghadirkan bukti ilmiah terkait pengaruh ketiga variabel terhadap nilai perusahaan di sektor basic materials.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Teori Legitimasi

Penelitian ini menggunakan teori legitimasi (*legitimacy theory*) yang menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan dengan menyesuaikan aktivitasnya sesuai norma dan nilai sosial. Salah satu cara perusahaan memperoleh legitimasi adalah melalui pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam bentuk *integrated reporting* (Corvino et al., 2020). Pengungkapan ini menjadi alat untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan meningkatkan kepercayaan publik (Sari & Wahidahwati, 2021). Perusahaan di industri dengan sensitivitas lingkungan tinggi dan dewan yang lebih beragam secara gender cenderung lebih aktif dalam pengungkapan untuk menjaga legitimasi (Wibowo & Linggarsari, 2024; Masida & Agus, 2024).

2. Teori Stakeholders (*Stakeholders Theory*)

Penelitian ini juga merujuk pada teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal, tetapi juga kepada seluruh pihak yang terlibat atau terdampak oleh operasionalnya, seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, dan lingkungan (Freeman, 1984). Untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, perusahaan perlu menyampaikan informasi yang transparan terkait keberlanjutan, salah satunya melalui *integrated reporting* (Ara & Harani, 2020). Keberagaman gender dalam dewan direksi mencerminkan respons perusahaan terhadap berbagai pandangan stakeholder (Kurniawan et al., 2020). Perusahaan besar yang beroperasi di sektor dengan risiko lingkungan tinggi dan memiliki dewan yang lebih inklusif cenderung lebih proaktif dalam menyampaikan laporan terintegrasi guna menjaga kepercayaan publik (Sugihani & Wijayanti, 2022).

3. Integrated Reporting

Integrated reporting merupakan bentuk pelaporan non-keuangan yang memadukan *sustainability report* dan *financial report* untuk menyajikan informasi secara lebih menyeluruh. Meskipun bersifat sukarela, beberapa perusahaan di Indonesia mulai mengadopsi praktik ini seiring meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan (Utami, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *integrated reporting* dapat meningkatkan transparansi, kepercayaan pemangku kepentingan, serta membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko dan mendukung keberlanjutan jangka panjang (Hossain et al., 2023).

Integrated Reporting mengacu pada tujuh prinsip utama seperti *strategic focus*, *materiality*, dan *reliability*, serta delapan elemen konten yang saling terhubung. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan berdasarkan 42 item pengungkapan yang disesuaikan dengan sektor *basic materials* (Aramita, 2022).

$$IR = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{42 \text{ elemen IR keseluruhan}} \quad (2.1)$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya entitas, yang umumnya diukur melalui total aset atau penjualan (Veibri et al., 2023). Perusahaan besar cenderung memiliki kapasitas sumber daya lebih tinggi, cakupan pengungkapan informasi yang luas, serta tekanan legitimasi yang lebih besar dari pemangku kepentingan (Vitolla et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *integrated reporting* (Iredelei, 2019; Permata et al., 2020; Utamie, 2021). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total aset untuk mengatasi distribusi data yang tidak simetris.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

(2.2)

5. Sensitivitas Lingkungan Industri

Sensitivitas lingkungan industri mencerminkan karakteristik sektor usaha yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, seperti emisi karbon dan limbah operasional (Purnomo, 2022). Perusahaan di sektor dengan risiko lingkungan tinggi cenderung menghadapi tekanan lebih besar untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan secara transparan (Bananuka et al., 2022; Caragnano et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sensitivitas lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan integrated reporting (Nicolò et al., 2022). Dalam penelitian ini, sensitivitas lingkungan industri diukur berdasarkan skor Environmental Performance (EnP), yang dihitung dari peringkat PROPER dan penghargaan Industri Hijau dengan skala 1 hingga 5 (Deiswanto & Siregar, 2018).

RANGKING	EXPLANATION	SCORE
Gold	Excellent	5
Green	Very Good	4
Blue	Good	3
Red	Bad	2
Black	Very Bad	1

(2.3)

6. Gender Diversity

Gender diversity mengacu pada keberagaman komposisi laki-laki dan perempuan dalam kepemimpinan, khususnya dewan direksi, yang dapat memperkaya proses pengambilan keputusan (Soegiarto et al., 2022). Perbedaan pendekatan antara laki-laki yang cenderung pragmatis dan perempuan yang lebih analitis dinilai dapat meningkatkan efektivitas kebijakan perusahaan (Septianingsih & Muslih, 2019). Dalam penelitian ini, gender diversity diukur dengan rasio jumlah perempuan terhadap total anggota dewan direksi.

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\sum \text{Dewan komisaris wanita \& Direksi wanita}}{\sum \text{Dewan komisaris \& Direksi}}$$

(2.4)

B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Integrated Reporting*

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan besar kecilnya entitas, yang umumnya diukur melalui total aset atau penjualan pada akhir periode (Vebri et al., 2023). Perusahaan besar cenderung memiliki kapasitas lebih tinggi dalam menyediakan informasi non-keuangan dan menarik perhatian publik (Vitolla et al., 2020). Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *integrated reporting*, karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih memadai, kewajiban pelaporan yang ketat, serta kebutuhan transparansi yang tinggi (Iredele, 2019; Permata et al., 2020; Utamie, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *integrated reporting*.

2. Pengaruh Sensitivitas Lingkungan Industri Terhadap *Integrated Reporting*

Sensitivitas lingkungan mencerminkan risiko lingkungan dari aktivitas operasional, terutama di sektor dengan emisi karbon dan limbah berbahaya (Purnomo, 2022). Perusahaan di sektor berdampak tinggi biasanya menghadapi tekanan eksternal untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan secara transparan (Bananuka et al., 2022; Caragnano et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sensitivitas lingkungan berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* karena meningkatnya tuntutan legitimasi dan akuntabilitas publik (Nicolò et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ : Sensitivitas lingkungan industri berpengaruh positif terhadap *integrated reporting*.

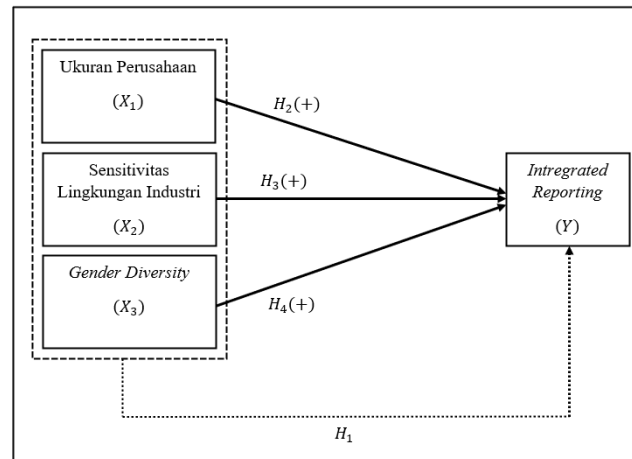
3. Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap *Integrated Reporting*

Gender diversity merujuk pada keberagaman laki-laki dan perempuan di dewan direksi (Utamie, 2021). Kehadiran perempuan dinilai memperkuat pengungkapan keberlanjutan karena perspektif yang lebih inklusif (Disli et al., 2022). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* melalui peningkatan kualitas dan keterbukaan informasi (Praisella & Lestari, 2023; Iredele, 2019). Hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting*.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran**C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis secara statistik (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kausal karena bertujuan menjelaskan dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan gender diversity terhadap integrated reporting. Sampel ditentukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria: perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, secara konsisten menerbitkan annual report dan sustainability report, serta menyediakan data yang dibutuhkan. Dari 75 observasi awal, diperoleh 60 data setelah penghapusan outlier. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, keberlanjutan, dan keuangan. Analisis dilakukan dengan regresi data panel



menggunakan pendekatan Random Effect Model (REM).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Analisis Deskriptif
1. Analisis Deskriptif Berskala rasio

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	<i>Integrated Reporting</i>	<i>Ukuran Perusahaan</i>	<i>Gender Diversity</i>
Mean	0,928968	21,84283	0,076890
Standard Deviation	0,082652	5,252772	0,094578
Minimum	0,714286	15,05424	0,000000
Maximum	1,000000	30,41289	0,250000

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Rata-rata nilai integrated reporting sebesar 0,93 dengan standar deviasi 0,08, menunjukkan data cukup terpusat, dengan nilai maksimum 1,00 dan minimum 0,71. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 21,84 dan standar deviasi 5,25, mencerminkan variasi antar perusahaan, dengan nilai tertinggi 30,41 dan terendah 15,05. *Gender diversity* menunjukkan rata-rata 0,076 dan standar deviasi 0,09, menandakan rendahnya keterwakilan perempuan, dengan nilai maksimum 0,25 dan minimum 0,00.

2. Analisis Deskriptif Berskala Ordinal

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Sensitivitas Lingkungan Industri

	Peringkat PROPER					Total
	Emas (5)	Hijau (4)	Biru (3)	Merah (2)	Hitam (1)	
Data	14	29	17	0	0	60
Persentase	23%	48%	28%	0%	0%	100%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 2, seluruh observasi memiliki indeks PROPER. Sebanyak 48% memperoleh peringkat hijau, 23% emas, dan 28% biru. Tidak ditemukan perusahaan dengan peringkat merah atau hitam, menunjukkan seluruh sampel memenuhi standar lingkungan selama 2019–2023.

- B. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/16/25 Time: 21:11
Sample: 1 60
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.006588	72.86353	NA
UP	3.84E-06	21.42417	1.152773
SLI	0.000212	37.79326	1.205710
GD	0.011386	1.852232	1.107695

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen menunjukkan nilai *VIF* di bawah 10, yaitu ukuran perusahaan sebesar 1,15, sensitivitas lingkungan industri sebesar 1,21, dan *gender diversity* sebesar 1,11. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga hubungan antar variabel independen tidak saling memengaruhi secara kuat. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis : Homoskedasticity

F-statistic	1.319886	Prob. F(3,1)	0.5519
Obs*R-squared	3.991866	Prob. Chi-Squared(3)	0.2623
Scaled explained SS	0.753654	Prob. Chi-Square(3)	0.8605

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Chi-Square* jauh melebihi ambang batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Test

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.199843	(11,45)	0.3147
Cross-section Chi-square	15.431587	11	0.1636

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 5 hasil output e-views menjelaskan bahwa statistic probability cross-section F sebesar 0,3147 yang berarti lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan H_1 diterima, sehingga model yang tepat dalam uji chow adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effect

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chii-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.662081	3	0.6454

Sumber : Data yang diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section chi-square. Nilai Prob 0.6454 > 0,05, Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dalam penelitian ini memerlukan uji *lagrange multiplier*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Test for Random Effect

Null hypotheses : No Effect

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.000129 (0.9909)	10.13776 (0.0015)	10.13789 (0.0015)

Sumber : Data yang diolah penulis (2025)

Uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil 3 jenis pengujian regresi data panel yang telah dilakukan, model regresi yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut ini adalah hasil estimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM) dalam penelitian ini:

Tabel 8 Analisis Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variabel: IR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effect)

date: 05/16/25 Time: 20:50

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observation: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.605088	0.088158	6.863709	0.0000
UP	0.006671	0.002266	2.944318	0.0047
SLI	0.049515	0.015404	3.214442	0.0022
GD	-0.226598	0.119843	-1.890797	0.0638
Effects Specification				
Cross-section random		S.D. 0.021180	Rho 0.0791	

Idiosyncratic random		0.072249	0.9209
Weighted Statistic			
R-squared	0.216057	Mean dependent var	0.776928
Adjusted R-squared	0.174060	S.D dependent var	0.078543
S.E of regression	0.071381	Sum squared resid	0.285332
F-statistic	5.144580	Durbin-Watson stat	1.410854
Prob(F-statistic)	0.003266		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.245875	Mean dependent var	0.928968
Sum squared resid	0.303951	Durbin-Watson stat	1.324428

Sumber : Data yang diolah penulis (2025)

Integrated reporting (IR) akan meningkat sebesar 0,006671 satuan apabila terjadi peningkatan satu satuan pada ukuran perusahaan (UP), meningkat sebesar 0,049515 satuan apabila sensitivitas lingkungan industri (SLI) meningkat satu satuan, dan menurun sebesar 0,226598 satuan apabila *gender diversity* (GD) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan *gender diversity* terhadap *integrated reporting*. Berdasarkan Tabel 8, nilai adjusted R-squared sebesar 0,174060 atau 17,41%. Artinya, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap *integrated reporting* sebesar 17,41%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini..

E. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan *gender diversity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Hasil uji simultan pada Tabel 8 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,003266, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *integrated reporting*.

F. Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *integrated reporting* secara parsial. Berdasarkan Tabel 4.12, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi ukuran perusahaan (β_1) sebesar 0,006671 dengan nilai probabilitas $0,0047 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting*.
- 2) Koefisien regresi sensitivitas lingkungan industri (β_2) sebesar 0,049515 dengan nilai probabilitas $0,0022 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, sensitivitas lingkungan industri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting*.
- 3) Koefisien regresi *gender diversity* (β_3) sebesar -0,226598 dengan nilai probabilitas $0,0638 > 0,05$. Sehingga, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya, *gender diversity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *integrated reporting*, meskipun menunjukkan arah hubungan negatif.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Lingkungan Industri dan *Gender Diversity*

Hasil penelitian yang tercantum pada Tabel 8 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan *gender diversity* berpengaruh terhadap *integrated reporting* dengan nilai koefisien determinasi (*adjusted R-squared*) sebesar 0,174060. Artinya, *integrated reporting* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut sebesar 17,41%, dan sisanya sebesar 82,59% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Integrated Reporting*

Berdasarkan Tabel 8 ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *integrated reporting* dengan nilai probabilitas 0,0047 dan koefisien regresi 0,006671. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai, serta berada dalam pengawasan publik dan regulator yang lebih tinggi, sehingga mendorong pengungkapan informasi secara lebih komprehensif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Vebri et al. (2023), Vitolla et al. (2020), dan Iredele. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan tingkat pengungkapan *integrated reporting* karena adanya tekanan eksternal dan tuntutan akuntabilitas yang lebih besar.

3. Pengaruh Sensitivitas Lingkungan Industri terhadap *Integrated Reporting*

Berdasarkan Tabel 8, sensitivitas lingkungan industri berpengaruh positif signifikan terhadap *integrated reporting* dengan nilai probabilitas 0,0022 dan koefisien regresi 0,0495. Skor sensitivitas diukur melalui peringkat PROPER yang mencerminkan kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan dengan risiko lingkungan tinggi cenderung menghadapi tekanan eksternal yang besar sehingga terdorong untuk menyusun laporan yang transparan dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nicolò et al. (2022) dan Caragnano et al. (2020), yang menunjukkan bahwa sensitivitas lingkungan mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan keberlanjutan melalui *integrated reporting*.

4. Pengaruh *Gender Diversity* terhadap *Integrated Reporting*

Berdasarkan Tabel 8, *gender diversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *integrated reporting* dengan nilai probabilitas 0,0638 > 0,05 dan koefisien regresi -0,2266. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis awal, yang mengharapkan adanya pengaruh positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan perempuan di dewan direksi belum sepenuhnya berperan strategis dalam mendorong transparansi pelaporan. Hal ini sejalan dengan penelitian Soegiarto et al. (2022) dan Septianingsih & Muslih (2019), yang menyatakan bahwa pengaruh *gender diversity* masih terbatas akibat dominasi budaya organisasi dan minimnya keterlibatan substantif dalam pengambilan keputusan pelaporan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan deskripsi *integrated reporting*, ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan *gender diversity* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *integrated reporting*. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan sensitivitas lingkungan industri berpengaruh positif signifikan terhadap *integrated reporting*, sedangkan *gender diversity* tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, ukuran perusahaan dan sensitivitas lingkungan industri merupakan faktor penting dalam mendorong transparansi pelaporan terintegrasi di sektor *basic materials*, sementara *gender diversity* belum memberikan kontribusi yang berarti selama periode penelitian.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Penulis merekomendasikan agar penelitian mendatang menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, kualitas audit, atau eksposur media yang belum dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan untuk memperluas periode penelitian agar tren *integrated reporting* dapat dianalisis lebih stabil. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan sektor lain di luar *basic materials*, mengingat pelaporan keberlanjutan di sektor ini masih terbatas dan belum sepenuhnya konsisten.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi manajemen, Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen terkait pengaruh ukuran perusahaan, sensitivitas lingkungan industri, dan *gender diversity* terhadap *integrated reporting*. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan non-keuangan secara terintegrasi. Rendahnya adopsi *integrated reporting* pada sektor *basic materials* menunjukkan perlunya peningkatan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat.
- b. Bagi investor, Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Ukuran perusahaan dan sensitivitas lingkungan industri terbukti memengaruhi tingkat keterbukaan melalui *integrated reporting*. Oleh karena itu, investor disarankan mempertimbangkan faktor-faktor ESG guna meminimalkan risiko informasi asimetris dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang dari perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.

REFERENSI

- Afrina, Sari, L., Oktavia, M., & Wendari, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)*, 1(3), 674–683. *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)*, 1(3), 674–683.
- Amalia, R., & Kusuma, I. W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi Esg Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>
- Aramita, F. (2022). *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi*. 02, 1–6. <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien>
- Ara, M., & Harani. (2020). Integrated Reporting Insight: Why Organisation Voluntarily Reports? *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9, 1. www.ijstr.org
- Arief Wibowo, R., & Yudni Lingarsari, D. (2024). Dampak Ukuran Perusahaan, Kepemilikan, dan Karakteristik CEO Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017–2021). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art14>
- Azzahra, B. (2022). Strategy in Achieving Sdg 2030. *Ajar*, 5(01), 117–132.
- Bananuka, J., Nkundabanyanga, S. K., Kaawaase, T. K., Mindra, R. K., & Kayongo, I. N. (2022). Sustainability performance disclosures: the impact of gender diversity and intellectual capital on GRI standards compliance in Uganda. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(5), 840–881. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2021-0301>
- Caragnano, A., Mariani, M., Pizzutilo, F., & Zito, M. (2020). Is it worth reducing GHG emissions? Exploring the effect on the cost of debt financing. *Journal of Environmental Management*, 270(August 2019), 110860. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.110860>
- Corvino, A., Doni, F., & Martini, S. B. (2020). Corporate governance, integrated reporting and environmental disclosure: Evidence from the South African context. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/SU12124820>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The associations between environmental disclosures with financial performance, environmental performance, and firm value. *Social Responsibility Journal*, 14(1), 180–193. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Disli, M., Yilmaz, M. K., & Mohamed, F. F. M. (2022). Board characteristics and sustainability performance: empirical evidence from emerging markets. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(4), 929–952. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2020-0313>
- du Toit, E., & Delport, P. W. J. (2024). The progression of disclosures in the basic materials industry of South Africa. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(2), 1433–1450. <https://doi.org/10.1002/csr.2642>
- Febriansyah. (2021). Integrated Reporting: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Gozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.pdf*. http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=22376
- Hoffman, M. (2022). *Integrated reporting: an urgent need and opportunity for transformation*. 1–6. <https://www.deloitte.com/global/en/services/audit-assurance/perspectives/integrated-reporting.html>
- Hossain, A., Bose, S., & Shamsuddin, A. (2023). Diffusion of integrated reporting, insights and potential avenues for future research. *Accounting and Finance*, 63(2), 2503–2555. <https://doi.org/10.1111/acfi.12981>
- IIRC. (2021). < IR > Framework. *Iirc*, January, 58. <https://integratedreporting.org/wp-content/uploads/2021/01/InternationalIntegratedReportingFramework.pdf>
- Indri Adinda Asha, Endang Kartini Panggiarti, & Agustina Prativi Nugraheni. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Liputan Media, Dan Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 25–40. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.156>
- Iredele, O. O. (2019). Examining the association between quality of integrated reports and corporate characteristics. *Heliyon*, 5(7), e01932. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01932>
- Judijanto, L., Sudarmanto, E., & Triyantoro, A. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 3(02), 223–233. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v3i02.1160>
- Khairunisa, S., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keua Salsa, S. K., & Tohir pohan, H. (2022). Pengaruh Pengungkapan

- Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurn. Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 283–292.
- Kristianto, A. (2023). Dari TINS Sampai ANTM, Ini Daftar Emiten Gak Ramah Lingkungan. *CNBC Indonesia*, 23–26. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230519095307-128-438628/dari-tins-sampai-antm-ini-daftar-emiten-gak-ramah-lingkungan>
- Kurniawan, B., Refianto, & Fernando, K. (2020). Penerapan Integrated Reporting dan Kaitannya dengan Informasi Akuntansi: Studi pada Perusahaan di Kawasan Asia yang Terdaftar pada The International Integrated Reporting Council. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2).
- Marrone, A., & Oliva, L. (2019). Measuring the Level of Integrated Reporting Alignment with the Framework. *International Journal of Business and Management*, 14(12), 110. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n12p110>
- Martania Dwi Hapsari. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi* 45, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>
- Masida, T., & Yoseph Agus. (2024). Peningkatan Pengungkapan Csr Oleh Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 227–238. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20717>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_fo_r_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Nicolò, G., Ricciardelli, A., Raimo, N., & Vitolla, F. (2022). Visual disclosure through integrated reporting. *Management Decision*, 60(4), 976–994. <https://doi.org/10.1108/MD-01-2021-0034>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No 53/POJK.04/2017 Tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala M. *Pengaturan Otoritas Jasa Keuangan*, 1–32. https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-53-POJK.04-2017/SAL_POJK_53_-_Pernyataan_untuk_PU_dan_tambah_modal.pdf
- Octarina, N., Majidah, M., & Muslih, M. (2018). Pengungkapan corporate social responsibility: ukuran dan pertumbuhan perusahaan, serta risiko keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 34–41. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1060>
- Permata, S., JMV, M., & Edy, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas terhadap Integrated Reporting dengan Auditor Eksternal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekobisman*, 4(3), 166–182.
- Pillai, Y., & Seetah, K. (2022). Determinants of Integrated Reporting Quality of Financial Firms. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(02), 271–298. <https://doi.org/10.33312/ijar.611>
- Pramaisella, V., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integrated Reporting. *10(4)*, 2131–2142.
- Pratama, A., Yadiati, W., Tanzil, N. D., & Suprijadi, J. (2021). Integrated reporting in southeast Asia: Does value creation work? *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(5), 57–68. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0123>
- Purnomo, M. M. (2022). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Dan Growth Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 27–41. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.27-41>
- Raimo, N., Ricciardelli, A., Rubino, M., & Vitolla, F. (2020). Factors affecting human capital disclosure in an integrated reporting perspective. *Measuring Business Excellence*, 24(4), 575–592. <https://doi.org/10.1108/MBE-05-2020-0082>
- Redaksi. (2022). Merusak Lingkungan dan sering ingkar Janji : PT Semen Baturaja di Demo Masyarakat Desa Puser. *10 Maret 2022*, 1. <https://sinerginkri.com/merusak-lingkungan-dan-sering-ingkar-janji-pt-semen-baturaja-di-demo-masyarakat-desa-puser/>
- Sagala, G. M. ., & Jumiadi, A. . (2020). Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19.

- Saputra, B. W., Djajadikerta, H., & Majidah. (2017). Individual characters for sustainability reporting. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 181–193.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business Textbook: Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach. John Wiley & Sons Ltd., 1–420. A Skill Building Approach. John Wiley & Sons Ltd., 1–420.*
- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1995>
- Soegiarto, D., Novianti, Y., & Delima, Z. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas(ROA), Leverage, Borad Size, Gender Diversity, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(1), 95–105. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i1.413>
- Solikhah, B., & Maulina, U. (2021). Factors influencing environment disclosure quality and the moderating role of corporate governance. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1876543>
- Sugihani, N., & Wijayanti, R. (2022). Pengungkapan Integrated Reporting: Keterlibatan Stakeholder dan Mekanisme Corporate Governance. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2622–2191.
- Sugiyono. (n.d.). *Sugiyono - Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (2019).
- Susanta, C. P., & Inawati, W. A. (2024). *Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Lingkungan, Environmental Management System (EMS) dan Consumer Proximity Terhadap Keterbukaan Informasi Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode. 2019-2022*. 4, 9834–9847.
- Suzan, L., & Putri, A. R. (2022). The Effect of Gender Diversity, Profitability, and Leverage on Intellectual Capital Disclosure. In *3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, September 13-15*, 1692–1700.
- Tawakkal, G. T. I., & Subekti, T. (2023). Metodologi Penelitian Sosial Dasar. In *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Tyas, V. A., & Khafid, M. (2019). Accounting Analysis Journal The Effect of Company Characteristics on Sustainability Report Disclosure with Corporate Governance as Moderating Variable. *Article. Info Abstract. Accounting Analysis Journal*, 8(3), 159–165. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.41430>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttp://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Utami, B. C. P. (2022). Analisis Implementasi Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan Terintegrasi (Integrated Reporting) terhadap Harga Saham PT BFI Finance Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.31294/jasika.v2i01.1175>
- Utami, K., Amyulianthy, R., & Astuti, T. (2022). Good Corporate Governance and Integrated Reporting Implementation of Rev. 4.0. *Journal of Economics and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.04.476>
- Utamie, D. N. (2021). Determinan Implementasi Integrated Reporting pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1442–1450.
- Vebri, M., Asmeri, R., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Mandatory Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Pareso Jurnal*, 5(4), 273–294.
- Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garzoni, A. (2020). The determinants of integrated reporting quality in financial institutions. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(3), 429–444. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2019-0202>
- Wahyuni, Rasyid, S., & Indrijawati, A. (2021). Menguak Pentingnya Integrated Reporting sebagai Informasi Akuntansi terhadap Investor. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 560–573. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.533>
- Wendy Kala Tikupadang dan, C. A. P. (2020). Vol 1 No 2 (2020) : *Paulus Journal of Accounting (PJA)*. 1(2), 45–53.

- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wirmaningsih, P., & Setiawan, M. A. (2022). Pengaruh Sensitivitas Industri, Umur Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.491>

